

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan mengenai penerapan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kegawatan maternal untuk peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dengan hipertensi, untuk 2 responden yaitu dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian menunjukkan kedua responden memiliki tekanan darah tinggi dan tingkat pengetahuan awal yang rendah terkait pencegahan kegawatan maternal akibat hipertensi.

##### **2. Diagnosa**

Ditegakkan diagnosa keperawatan pada kedua responden adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang minat dalam belajar.

##### **3. Perencanaan**

Perencanaan keperawatan difokuskan pada pemberian pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kegawatan maternal hipertensi dalam kehamilan. Pertemuan dirancang secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman klien melalui penyusunan materi edukasi, jadwal kunjungan, serta metode interaktif yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan responden.

##### **4. Implementasi**

Pendidikan kesehatan dilakukan selama tiga kali kunjungan di rumah responden, melalui metode ceramah, diskusi, dan pemberian booklet edukatif. Edukasi diberikan secara bertahap dan di setiap kunjungan disesuaikan untuk membahas materi secara mendalam, memberikan kesempatan untuk tanya jawab, serta mengevaluasi pemahaman klien.

##### **5. Evaluasi**

Evaluasi pada intervensi pendidikan kesehatan melalui ceramah dan diskusi dengan media booklet efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang

pencegahan kegawatan maternal akibat hipertensi, serta mendorong kewaspadaanm deteksi dini dan perilaku preventif.

Secara keseluruhan, pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi, yang pada akhirnya dapat membantu mencegah komplikasi kehamilan dan meningkatkan keselamatan ibu dan janin.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan yang terstruktur dan menarik, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil, serta dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap risiko hipertensi dalam kehamilan.

### **2. Bagi Ibu Hamil**

Diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi tentang kehamilan dan komplikasinya, serta mengikuti edukasi yang diberikan tenaga kesehatan untuk mengurangi risiko kegawatan maternal.

### **3. Bagi Keluaga**

Peran keluarga, terutama suami, sangat penting dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Diharapkan keluarga lebih aktif dalam memberikan perhatian, mendampingi saat pemeriksaan dan ikut serta dalam kegiatan edukasi agar mampu memberikan dukungan penuh.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk mengembangkan media edukasi yang lebih variatif dan melibatkan keluarga dalam proses edukasi agar hasil intervensi lebih optimal dan berdampak terhadap perubahan perilaku ibu hamil.